



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara filosofi, keberadaan asuransi syari'ah telah didasarkan atas nilai tolong-menolong, kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat dalam takwa¹.

Hal ini selaras dengan Al-Qur'an surat al-maidah ayat 2 yang menjelaskan tentang Asuransi Syari'ah. Berikut penggalan Surat Q. S. Al-Maidah (5) : 2 .

Allah Swt berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “....Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran....² .

Dalam ajaran Islam, setiap transaksi muamalah haruslah jelas akad apa yang digunakan dalam transaksi tersebut. Akad atau kontrak dalam fikih muamalah menjadi prinsip karena akan menentukan sah atau tidaknya secara syariah dalam suatu aktivitas sosial yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang. Demikian pula dengan kontrak atau akad antara peserta dengan perusahaan asuransi, setiap akad yang digunakan harus disebutkan secara jelas.³

¹Widijowati Dijan, *Hukum Dagang*, (yogyakarta: C.V Andi Offset,2012) hlm.211

²Al-Quran dan Terjemahannya, *Al Maidah (5)* :2

³ Jafri Syafii, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru:Suska Press, 2008). hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber hukum asuransi syariah adalah syariat Islam yang berlandaskan Alquran, sunnah, ijma' dan *qiyas*. Di samping itu, terdapat sumber hukum lain yang *mukhtalaf*, yaitu fatwa sahabat, *istihsan*, *urf*, dan *maslahah mursalah*.⁴

Dalam teori hukum kontrak secara syariah (*nazarriyati al-'uqud*), setiap terjadi transaksi, maka akan terjadi salah satu dari tiga hal berikut, *Pertama*, kontraknya sah; *kedua*, kontraknya fasad; dan *ketiga*, aqadnya batal. Untuk melihat kontrak itu jatuhnya ke mana, maka perlu diperhatikan instrumen mana dari akad yang dipakai dan bagaimana aplikasinya.⁵

Menurut muamalah akad berarti perikatan, perjanjian dan permufakatan (*ittifaq*). Dalam kaitan ini peranan *Ijab* (pernyataan melakukan ikatan) dan *Qabul* (pernyataan menerima ikatan) sangat berpengaruh pada objek perikatannya, apabila ijab dan qabul sesuai dengan ketentuan syari'ah, maka munculah segala akibat hukum dari akad yang disepakati tersebut.⁶

Syarat umum yang harus dipenuhi suatu akad menurut ulama fiqh Islam antara lain, pihak-pihak yang melakukan akad telah cakap bertindak hukum, objek akad harus ada dan dapat diserahkan ketika akad berlangsung, akad dan objek akadnya tidak dilarang syara', ada manfaatnya, ijab dan qabul dilakukan dalam suatu majelis dan tujuan akad harus jelas dan diakui syara'. Karena itulah ulama fiqh menetapkan apabila akad telah memenuhi rukun dan

⁴ Muslich Wardi Ahmad, *Fiqh Muamalah*, (jakarta:AMZAH,2013)hlm.560

⁵ Azzam Aziz Abdul Muhammad, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Amzah,2010), hlm. 304-305.

⁶ Gemala Dewi, Wirdyaningsih, Yeni Salma Barlinti, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Cet ke 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2015),hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat mempunyai kekuatan mengikat terhadap pihak-pihak yang melakukan akad⁷.

Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan Tirmizi dari Umar bin Auf Al-Muzzani, Rasulullah saw⁸, bersabda:

حد ثنا الحسن بن علي الخلال حد ثنا ابو عا مر العقد ي حد ثنا كثير بن عبد الله بن عمرو بن عوف المزني عن ابيه عن جده ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال الصلح جائز بين المسلمين الا صلحا حرم حلالا او احل حراما والمسلمون على شروطهم الا ثرطا حرم حلالا او احل حراما قال ابو عيسى هذا حديث حسن صحيح

Artinya : “*perdamaian diperbolehkan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.*

Dan kaum muslimin boleh menentukan syarat kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Abu Isa berkata;

Hadits ini hasan shahih”.

Asuransi menurut konsep Hukum Islam, dalam bahasa arab asuransi disebut *at-ta'min* yang memiliki arti memberi perlindungan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Maka Asuransi Syari'ah (*Ta'min, Takaful*, atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/ atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan Syari'ah.⁹

⁷ Tengku Muhammad Hasbi, *Pengantar Fiqh Muammalah*, (Jakarta: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997). hlm . 64.

⁸ Sohari sahrani, Ruf'ah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). Hlm. 30.

⁹ Ghazaly Abdul Rahman.dkk, *Fiqh Muamalat*, (jakarta:PT.Prenada Media Group, 2010) hlm.241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam asuransi syari'ah pihak perusahaan hanyalah sebagai pemegang amanah dari para peserta untuk melaksanakan tugas yang semestinya dilaksanakan oleh peserta sendiri, yaitu untuk mengelola iuran yang mereka kumpulkan, dan selanjutnya memberikan santunan kepada peserta yang mengalami musibah.¹⁰

Prinsip dasar asuransi syariah nasabah dan perusahaan mengelola dananya secara bersama-sama dengan perjanjian atau akad yang telah disepakati sejak awal. Dengan demikian, kedua belah pihak memiliki kewajiban yang seimbang. Dengan demikian, asuransi dilihat dari segi teori dan sistem, tanpa melihat sarana atau cara-cara kerja dalam merealisasikan sistem dan mempraktekkan teorinya, sangat relevan dengan tujuan-tujuan umum syariah . dikatakan demikian karena asuransi dalam arti tersebut adalah sebuah gabungan kesepakatan untuk saling menolong, yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapih, antara sejumlah besar manusia.¹¹

Akad yang digunakan dalam asuransi syariah adalah akad *tijarah* dan atau akad *tabarru'*. Akad *tijarah* yang dimaksud adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial misalnya *mudharabah*, *wadi'ah*, *wakalah*, dan sebagainya. Sedangkan, akad *tabarru'* adalah semua bentuk yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.¹²

¹⁰Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004) ., hlm. 84-85.

¹¹Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015). hlm. 20.

¹²Wirdyaningsih, dkk, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (jakarta: Prenada Media, 2005). Hlm. 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Para ulama yang membahas masalah asuransi beranggapan bahwa masalahnya (yang berbentuk wujud dan pengaturannya) merupakan masalah yang belum pernah dikenal sebelumnya, sehingga hukumnya yang khas tidak ditemui dalam Fiqih Islam yang beredar di dunia Islam. di kalangan Islam yang beranggapan bahwa asuransi sama halnya dengan orang yang mengingkari Rahmat-Nya, karena hanya Allah lah yang menentukan segalanya dan yang memberikan rizki kepada Hamba-Nya.¹³

Di kalangan ulama atau cendikiawan Muslim terdapat empat pendapat tentang hukum asuransi , yaitu :¹⁴

1. Mengharamkan asuransi dalam segala bentuk asuransi dan bentuk seperti sekarang ini, termasuk asuransi jiwa. Kelompok ini dikemukakan oleh Sayyid Sabiq, Abdullah al-Qiqlii, Muhammad Yusuf al-Qaradawi, dan Muhammad Bakhit al-Muth'I. dengan demikian sebagai berikut :
 - a. Asuransi sama dengan judi.
 - b. Asuransi mengandung ketidakjelasan dan ketidakpastian (*Jahalat wa al-Gharar*).
 - c. Asuransi mengandung unsur riba.
 - d. Mengandung unsur eksploitasi.
2. Membolehkan semua asuransi dalam praktiknya dewasa ini. Pendapat ini dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf, Mustafa Ahmad Zarqa, dan Muhammad Yusuf Musa. Dengan alasan sebagai berikut :¹⁵

¹³ Syakir Sula Muhammad, *Asuransi Syariah*,(Jakarta : 2004),hlm. 58

¹⁴ Abdul Rahman Ghazaly, Ghufon Ihsan, Sapiudin Sidiq, *fiqih Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 238.

¹⁵ Ibid.,hlm.239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak ada Nash al-Quran dan al-Hadis yang melarang asuransi.
- b. Dalam asuransi terdapat kesepakatan dan kerelaan antara kedua pihak.
- c. Asuransi terdapat kesepakatan dan kerelaan antara kedua pihak.
- d. Asuransi saling menguntungkan kedua belah pihak.
- e. Asuransi mengandung kepentingan umum.
- f. Asuransi merupakan *mudarabah*.
- g. Asuransi termasuk *syirka ta'wuniyah*.

Mencermati pendapat-pendapat ulama yang mengharamkan dan membolehkan asuransi secara mutlak ataupun bersyarat, pada bagian pernyataan diatas dengan keterbatasan yang ada, hanya ditampilkan pendapat ulama dari berbagai macam mazhab, sebagai bahan rujukan bagi penulis untuk melakukan pengkajian tentang asuransi dari sudut pandang syariah Islam, baik pendapat yang mengharamkan maupun yang membolehkan untuk dapat kita lihat realitas pada Pelaksanaan akad dalam Asuransi Syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Ro Riau Agency Kota Pekanbaru.

Pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia. Takaful keluarga diresmikan oleh menteri keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 agustus 1994. Takaful keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16

Dari nasabah yang mengikuti asuransi tanpa mengerti manfaat polis yang dimiliki, hanya karena memiliki hubungan emosional dengan agen yang menawarkan. Sehingga dalam kasus tersebut nasabah merasa tidak cocok atau merasa dirugikan, karena nasabah masuk ikut-ikutan teman ,saudara pada akhirnya nasabah klaim tidak sesuai dengan apa yang nasabah kira .¹⁷

PT. Asuransi Takaful Keluarga Ro Riau Agency Kota Pekanbaru, tidak mengandung unsur *gharar*, *maisir* dan *riba*, Namun terdapat *zhulm* (merugikan atau ketidak adillan terhadap salah satu pihak) karena banyak para peserta nasabah belum memahami pelaksanaan akad tersebut.

Akad yang terkandung pada PT. asuransi Takaful Keluarga hakikatnya adalah perjanjian yang bersifat *takaful* yang bermakna saling memikul beban dan tolong menolong antar sesama umat. Dalam menjalankan bisnis , satu hal yang sangat penting adalah masalah akad (perjanjian). Akad sebagai salah satu cara untuk memperoleh harta dalam syariat Islam yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akad merupakan cara yang diridhai Allah dan harus ditegakkan isinya.

Oleh sebab itu dari sekian penjelasan yang penulis uraikan, meninjau dari akad adalah paling utama dalam pelaksanaan bisnis untuk kita lihat realita yang terjadi dalam pelaksanaan akad pada PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) Takaful keluarga yang mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan

¹⁶ Sejarah PT. Asuransi Takaful Keluarga 1994

¹⁷ Hartati Dewi, *Direktur Takaful Agency*, PT. Asuransi Takaful Kleuarga Ro Riau agency Kota Pekanbaru, wawancara desember 7 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad dalam asuransi syariah di PT. Asuransi Takaful Keluarga menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN AKAD DALAM ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA, RO RIAU AGENCY, KOTA PEKANBARU”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, lebih spesifik dan bagaimana mengatasi pelaksanaan akad sesuai dengan syariah maka agar penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi permasalahan ini tentang tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada asuransi syariah di PT. Takaful Keluarga, Ro Riau Agency.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari batasan masalah diatas. Maka penulis akan meneliti dan membahas beberapa pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency ?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency ?
- b. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat utama guna untuk memperoleh gelar sarjana hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selama duduk dibangku perkuliahan.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui lebih spesifik dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang pelaksanaan akad dalam asuransi syariah dengan seksama ditinjau menurut fiqh muamalah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mengerjakan sesuatu secara sistematis dan metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari proses berfikir, analisis berfikir serta mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi metode ini merupakan langkah-langkah dan cara yang sistematis, yang akan ditempuh oleh seseorang dalam suatu penelitian dari awal hingga pengambilan kesimpulan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency. Jl. Datuk Setia Maharaja, Komplek perkantoran grand Sudirman blok D-2.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjeknya adalah Pimpinan , karyawan dan nasabah PT. Asuransi Takaful Keluarga , Ro Riau Agency.
- b. Objek Penelitian ini adalah pelaksanaan akad dalam asuransi syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga , Ro Riau Agency.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam masalah penelitian ini adalah direktur (pimpinan), karyawan dan para nasabah berjumlah 313 orang di PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency. yang terdiri dari 2 karyawan dan 1 pimpinan dan 310 nasabah. Dengan populasi tersebut maka penulis hanya mengambil sampel 43 orang yang terdiri dari 1 pimpinan 2 karyawan 40 nasabah . Maka metode pengambilan sampel yang digunakan penulis ialah Teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan pada karekteristik yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi keterangan dari Pimpinan dan Karyawan PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen, laporan dan arsip-arsip juga bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah mengamati secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency .
- b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara secara mendalam dan terarah dalam masalah yang akan diteliti kepada pimpinan, karyawan dan nasabah PT. Asuransi Takaful Keluarga, Ro Riau Agency.
- c. Angket, yaitu menulis sejumlah pertanyaan yang dibuat agar dijawab oleh responden sehingga dapat diperoleh data yang akurat.
- d. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi penyusun gunakan untuk mencari data skunder yang berhubungan erat dengan hasil penelitian.

6. Teknik Analisi Data

Adapun penelitian ini dianalisa melalui metode deskriptif Kualitatif, yaitu analisa dengan mengelompokan data-data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data-data yang ada,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang akan diteliti.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu uraian yang diambil menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan di ambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus dalam penelitian ini di analisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu mengemukakan data-data dan keterangan yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Dalam bab ini akan diuraikan lokasi penelitian, seperti Sejarah Singkat berdirinya PT. Asuransi Takaful Keluarga Kota Pekanbaru, Struktur Organisasi PT Asuransi Takaful Keluarga Kota Pekanbaru, serta Produk dan Layanan PT Asuransi Takaful Keluarga Kota Pekanbaru.
- BAB III** : Dalam bab ini mencakup tentang (A) Asuransi Syari'ah Meliputi : Pengertian Asuransi Syari'ah, Prinsip Dasar Asuransi Syari'ah, Landasan Hukum Asuransi Syari'ah, Tujuan Pendirian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi Syari'ah, Rukun dan Syarat Asuransi Syari'ah
Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional , (B)
Akad Tabarru' meliputi: Pengertian Akad Tabarru', Dasar
hukum Tabarru', Penerapan Akad Tabarru' Pada Asuransi
syari'ah, Rukun dan Syarat Tabarru', dan Bentuk-bentuk Akad
Tabarru', (C) Akad Tijarah meliputi: Pengertian Akad Tijarah.

BAB IV : Dalam bab ini membahas tentang : Pelaksanaan Akad Dalam
Asuransi Syariah Pada PT Asuransi Takaful Keluarga Kota
Pekanbaru dan Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan
Akad Dalam Asuransi Syariah Pada PT Asuransi Takaful
Keluarga Ro Riau Agency, Kota Pekanbaru .

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Dalam bab ini disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan
dialnjutkan dengan saran-saran yang perlu dilakukan
berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian.